

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis Nagari Tanjung Bungo

Nagari Tanjung Bungo terletak sebelah Barat Laut dari Ibu Kecamatan Suliki. Kalau kita berada di Suliki maka terdapat tiga persimpangan, arah ke Barat menuju Nagari Koto Tinggi, arah ke Selatan menuju Kota Payakumbuh dan arah ke Barat Laut menuju Nagari Tanjung Bungo. Dari ibu kecamatan Suliki, Nagari Tanjung Bungo berjarak lebih kurang 8 km, jalannya mula-mula mendatar sekitar 4 km dan seterusnya mendaki sampai ke akhir perbatasan dengan Nagari Koto Tengah, Nagari Talang Anau dan Nagari Sungai Naniang.

Apabila dilihat dari letak wilayah Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaen Limapuluh Kota ini mempunyai jarak adalah :

1. Jarak dengan Ibu Kota Provinsi ± 155 Km
2. Jarak dengan Ibu Kota Kabupaten ± 35 Km
3. Jarak dengan Ibu Kota Kecamatan ± 8 Km

Adapun luas Nagari Tanjung Bungo adalah 29,46 Km², Nagari Tanjung Bungo terdiri 4 Jorong, yaitu Jorong Batang Linjuang, Korek Hilia, Kubu Tengah dan Jorong Lancaran. Sebagian besarnya yaitu persawahan dan perbukitan, lahan perbukitan yang sebagian besar ditumbuhi pohon pinus, kopi, kakao dan pohon-pohon keras lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Penduduk

Jumlah penduduk di Nagari Tanjung Bungo berjumlah 1443 jiwa, terdiri dari 440 kepala keluarga, penduduk Nagari Tanjung Bungo banyak yang merantau. Perantau Tanjung Bungo saat ini sangat banyak sekali bahkan diperkirakan sudah mempunyai persentase yang cukup besar dibandingkan dengan penduduk yang tinggal di Tanjung Bungo. Daerah-daerah yang diisi oleh perantau Tanjung Bungo adalah Aceh, Medan, Sibolga, Duri, Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Payakumbuh, Pangkalan, Kapur IX, Batusangkar, Solok, Solok Selatan, Jambi, Palembang, Lampung, Jakarta, Bandung, Kalimantan Timur, Yogyakarta, Jawa Timur dan Luar Negeri yaitu di Malaysia.

Berikut ini adalah tabel tentang jumlah penduduk Nagari Tanjung Bungo menurut jenis kelamin dan umur.

Tabel 4.1
Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Umur
Nagari Tanjung Kecamatan Suliki

JORONG	JML PDDK	L	P	KELOMPOK UMUR						
				0-1	1-5	6-12	13-15	16-18	19-49	50+
Lancaran	341	183	158	6	28	42	26	25	123	91
Kubu Tengah	299	154	145	8	24	36	16	12	120	83
Korek Hilia	387	181	206	5	30	50	27	32	149	94
Batang Linjuang	416	201	215	9	35	45	30	32	151	114
JUMLAH	1443	719	724	28	117	173	99	101	543	382

Sumber : Kantor Wali Nagari Tanjung Bungo 2018

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Nagari Tanjung Bungo adalah 1443 jiwa, dengan laki-laki berjumlah 719 jiwa dan perempuan berjumlah 724 jiwa. Penduduk yang paling banyak berada di Jorong Batang Linjuang dengan jumlah 416 jiwa. Di Nagari Tanjung Bungo kelompok

usia paling banyak yaitu usia 19 sampai 49 tahun yang merupakan kelompok usia produktif.

4.3 Agama

Mayoritas penduduk di Nagari Tanjung Bungo adalah Suku Minang dan sudah pasti memeluk agama islam. Berdasarkan falsafah hidup orang minang “*Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah*” yang artinya adalah adat yang didasarkan oleh syari’at agama islam yang syari’at tersebut berdasarkan pula pada Al-Qur’an dan Hadist.

Tabel 4.2
Jumlah Masyarakat Nagari Tanjung Bungo Berdasarkan Agama

NO	AGAMA	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	Islam	1443	100%
	JUMLAH	1443	

Sumber : Kantor Wali Nagari Tanjung Bungo 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk yang ada di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki berjumlah 1443 jiwa dan seluruhnya beragama islam. Mengenai agama atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakat tidak terlepas dari sarana dan prasaran yang ada di Nagari Tanjung Bungo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Sarana Peribadatan di Nagari Tanjung Bungo

JORONG	Sarana Ibadah		
	Mesjid	Mushala	Surau
Lancaran	1	1	-
Kubu Tongah	1	-	-
Korek Hilia	1	1	-
Batang Linjuang	1	1	1
JUMLAH	4	3	1

Sumber: Kantor Wali Nagari Tanjung Bungo Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di Nagari Tanjung Bungo terdapat 4 buah mesjid di masing-masing jorong, 3 buah mushala dan terdapat 1 buah surau yaitu di Jorong Batang Linjuang.

4.4 Pendidikan

Mengenai pendidikan penduduk di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Pendidikan Penduduk di Nagari Tanjung Bungo

Pendidikan Terakhir / Tamatan	Jumlah (jiwa)
PAUD / TK	121
SD	591
SLTP	201
SLTA	223
Diploma	13
Sarjana	55
Buta Aksara	21

Sumber : Kantor Wali Nagari Tanjung Bungo tahun 2018

Dilihat dari tabel pendidikan di Nagari Tanjung Bungo diatas dapat dilihat bahwa pendidikan penduduk di Nagari Tanjung Bungo masih terbilang buruk, karna sebagian besar masyarat masih tamatan Sekolah Dasar, ditambah lagi masih adanya masyarakat yang buta aksara, hanya sedikit penduduk di Nagari Tanjung Bungo yang tamatan sekolah tinggi.

Hal ini mungkin disebabkan salah satunya karena fasilitas-fasilitas untuk melanjutkan pendidikan kesekolah-sekolah tinggi jaraknya jauh dari Nagari Tanjung Bungo. Fasilitas di Nagari Tanjung Bungo hanya ada PAUD/ TK dan SD untuk melanjutkan sekolah lanjutan harus melanjutkan di luar Nagari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanjung Bungo. Biar lebih jelasnya berikut merupakan fasilitas pendidikan yang ada di Nagari Tanjung Bungo :

Tabel 4.5
Fasilitas dan Sarana Pendidikan di Nagari Tanjung Bungo

Jorong	Sarana Pendidikan				
	PAUD	TK	SD	MDA	TPQ/TPSQ
Lancaran	-	-	1	1	2
Kubu Tengah	-	-	-	-	1
Korek Hilia	1	1	1	1	2
Batang Linjuang	1	-	1	1	1
Jumlah	2	1	3	3	6

Sumber : Kantor Wali Nagari Tanjung Bungo Tahun 2018

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan yang ada di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki hanyalah PAUD/TK, SD, MDA dan TPQ/TPSQ. Di Nagari Tanjung Bungo tidak ada SLTP dan SLTA. Apabila ingin melanjutkan kesekolah lanjutan masyarakat melanjutkan di luar nagari, seperti di Suliki, Limbanang maupun ke Kota Pyakumbuh.

4.5 Pelayanan Kesehatan

Pelayanan masyarakat dibidang kesehatan di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota sudah mengalami kemajuan, karena sudah adanya puskesmas nagari, dimana keberadaan puskesmas nagari sangat membantu masyarakat dalam bidang pelayanan kesehatan seperti cek kesehatan, keluarga berencana, pemeriksaan kehamilan sampai proses persalinan, dan pemeriksa kesehatan masyarakat lainnya.

4.6 Pekerjaan

Pekerjaan masyarakat di Nagari Tanjung Bungo sebagian besar merupakan bertani dan berkebun, karna daerah Tanjung Bungo sendiri

merupakan daerah perbukitan yang lahannya yang sangat cocok untuk bercocok tanam. Hasil pertanian seperti padi, jeruk dan cabai sedangkan hasil perkebunan seperti kopi, kakao, kayu manis dan tembakau. Selain bertani pekerjaan masyarakat di Nagari Tanjung Bungo seperti : karyawan swasta, pedagang, tukang bangunan, tukang perabot, menjahit sulam bordir dan Pegawai Negeri Sipil.

4.7 Pemerintahan Nagari

Pemerintahan Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota terbagi menjadi 4 (empat jorong), diantaranya Jorong Lancaran yang dijabat oleh Bapak SUHARDI, Jorong Kubu Tongah dijabat oleh Bapak Ledi, Jorong Korek Hilia dijabat Bapak Khairul Amri, S.Pd.I dan Jorong Batang Linjuang yang dijabat oleh Bapak Yori Purna.

4.8 Wali Nagari

Wali Nagari merupakan pimpinan penyelenggara pemerintahan nagari berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Musyawarah nagari (Bamus). Wali Nagari juga memiliki wewenang menetapkan peraturan nagari yang telah mendapat persetujuan bersama Badan Musyawarah nagari (Bamus).

Wali Nagari dipilih langsung melalui Pemilihan Wali Nagari (PILWANA) yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Wali Nagari berwenang sebagai pemimpin Nagari dalam wilayah yang terdiri dari jorong-jorong dalam nagari tersebut dan bermitra dengan Badan Musyawarah nagari (Bamus). Di Nagari Tanjung Bungo Wali Nagari dijabat oleh Bapak Yefriandi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9 Badan Muswarah (Bamus) Nagari

Badan Musyawarah (Bamus) nagari merupakan lembaga perwujudan demokrasi penyelenggara pemerintahan desa/nagari. Anggota Bamus adalah wakil dari penduduk desa yang bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah.

Anggota Bamus terdiri dari pemuka adat, pemuka agama, organisasi sosial politik, golongan profesi, pemuka masyarakat. Bamus berfungsi menetapkan peraturan nagari bersama Wali Nagari menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Anggota dari Bamus diangkat dan diusulkan oleh masyarakat. Adapun yang menjadi ketua Bamus di Nagari Tanjuang Bungo Kecamatan Suliki adalah N.DT. Rajo Johor.

4.10 Kerapatan Adat Nagari (KAN)

Kerapatan Adat Nagari (KAN) adalah sebuah lembaga adat Minangkabau di tingkat nagari yang bertugas sebagai penjaga dan pelestari adat dan budaya Minangkabau. KAN berada dibawah pengawasan Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) mulai dari tingkat kecamatan hingga provinsi

“Keputusan-keputusan KAN menjadi pedoman bagi Wali Nagari dalam menjalankan roda pemerintahan nagari dan wajib ditaati oleh seluruh masyarakat nagari dan aparat pemerintahan berkewajiban membantu menegakkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku” (Perda Sumatera Barat No. 13/1983 Bab IV, pasal 7, sub 2).

KAN terdiri dari berbagai unsur dalam nagari tersebut seperti : para penghulu atau datuk setiap suku yang ada dalam ke nagarian tersebut, Manti atau Cadiak Pandai merupakan kalangan intelektual dalam nagari tersebut, Malin atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alim Ulama yang ada dalam Nagari tersebut, Dubalang atau Penjaga keamanan dalam nagari tersebut.

4.11 Sekretaris Nagari

Sekretaris Nagari membantu Wali Nagari dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan dibidang perencanaan dan program kerja nagari, keuangan, administrasi umum serta kependudukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sekretaris Nagari mempunyai tugas meliputi :

1. Memberikan saran dan pendaat kepada Wali Nagari.
2. Memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur/ kegiatan sekretaris nagari.
3. Memberikan informasi mengenai keadaan sekretaris nagari dan keadaan umum nagari.
4. Merumuskan program kerja Wali Nagari.
5. Melaksanakan unsur surat menyurat, kearsipan dan laporan.
6. Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat.
7. Menyusun rancangan anggaran penerimaan dan belanja nagari.
8. Mengadakan kegiatan anggaran penerimaan dan belanja nagari.
9. Melaksanakan kegiatan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pemerintahan.
10. Melaksanakan administrasi pendudukan, pembangunan dan kemasyarakatan.
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wali Nagari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.12 Kepala Urusan Pemerintahan

Tugas Kepala Urusan Pemerintahan meliputi :

1. Melaksanakan kegiatan administrasi penduduk di nagari.
2. Melaksanakan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal Kartu Tanda Penduduk (KTP).
3. Melaksanakan kegiatan administrasi pemerintahan.
4. Melaksanakan kegiatan pencatatan monografi nagari.
5. Melaksanakan penyelenggaraan buku administrasi peraturan nagari dan keputusan nagari.
6. Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan berdasarkan ketentuan yang berlaku
7. Melaksanakan, mengawasi, serta membina ex-tapol dan kegiatan sosial politik lainnya.

4.13 Kepala Urusan Pembangunan

Tugas Kepala Urusan Pembangunan meliputi :

1. Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan di nagari.
2. Melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan di nagari.
3. Menghimpun data potensi nagari serta menganalisa dan memeliharanya untuk dikembangkan.
4. Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan bahan guna pembuatan daftar usulan serta mencatat daftar isian proyek/ daftar isian kegiatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

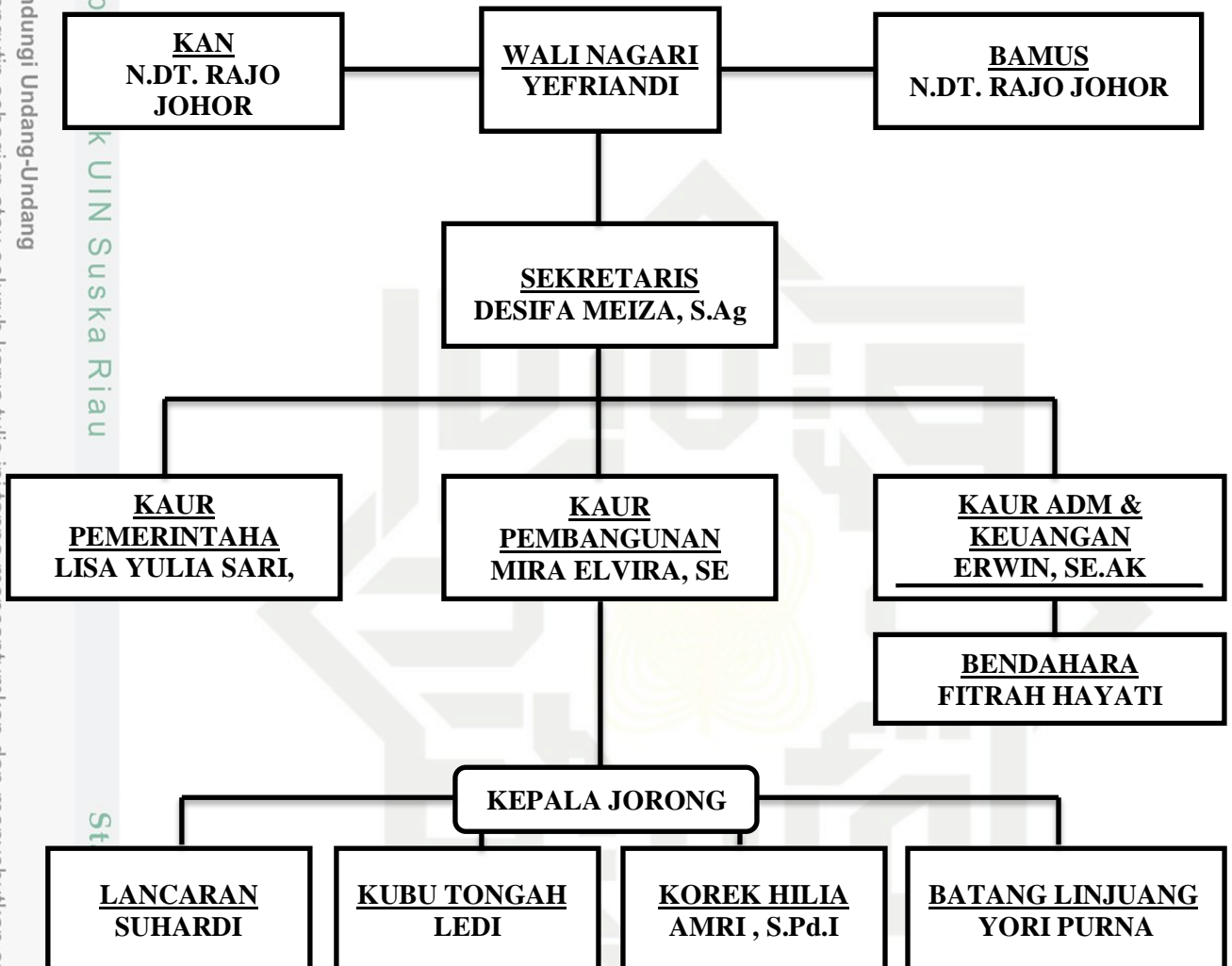
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.14 Kepala Urusan Administrasi dan Keuangan

Tugas Kepala Urusan Keuangan Meliputi

1. Melakukan kegiatan pencatatan mengenai penghasilan Wali Nagari dan perangkat nagari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengumpulkan dan menganalisa data sumber penghasilan baru nagari untuk perkembangan.
3. Melakukan kegiatan administrasi, pajak yang dikelolal oleh nagari.
4. Melakukan administrasi keuangan nagari.
5. Merencanakan penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Nagari untuk dikonsultasikan dengan Bamus.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris nagari.

Struktur Pemerintahan Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

St

ic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.